

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pendekatan matematika realistik dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Kemampuan pemecahan masalah paling tinggi yang dapat ditingkatkan dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dalam penelitian ini adalah pada aspek menyelesaikan masalah (melakukan perhitungan).
2. Kreativitas matematika siswa yang dibelajarkan dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) lebih baik dari kreativitas siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional. Kreativitas matematika siswa paling tinggi yang dapat ditingkatkan dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dalam penelitian ini adalah pada aspek elaborasi (kejelasan).

B. SARAN

Penelitian tentang studi komparatif kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik siswa adalah merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan pendekatan *matematika realistik* baik diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Guru Matematika

- ❖ Sebaiknya guru harus mempersiapkan alat dan bahan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kotak-kotak makanan atau kemasan barang-barang yang berbentuk kubus dan balok.
- ❖ Sebelum diskusi kelompok dimulai, guru harus menyajikan masalah yang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Dalam hal ini kubus dan balok.
- ❖ Waktu yang disediakan harus mencukupi sehingga pembelajaran tuntas.
- ❖ Pendekatan matematika realistik pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik siswa sangat baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi kubus dan balok.
- ❖ Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan *matematika realistik* pada pokok bahasan kubus dan balok.
- ❖ Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

2. Kepada Lembaga Terkait

- ❖ Perlu adanya sosialisasi dalam memperkenalkan pendekatan matematika realistik kepada guru dan siswa sehingga kemampuan yang dimiliki siswa khususnya kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematika siswa dapat meningkat.
- ❖ Diharapkan pendekatan matematika realistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik pada pokok bahasan kubus dan balok sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- ❖ Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan matematika realistik dalam studi komparatif kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.
- ❖ Rancanglah perangkat pembelajaran dengan efektif, sesuaikan indikator kemampuan dan alokasi waktu yang harus dicapai.